

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat sensitif bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis di semua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan.

Faktor yang sangat penting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat. Dengan keadaan sekarang ini, dimana persaingan semakin ketat dibidang perekonomian sudah mulai masuk ke negara Indonesia, maka seorang manajer perusahaan tidak memperhatikan faktor kesehatan keuangan dalam perusahaannya, mungkin saja akan terjadi kebangkrutan. Bekaitan dengan hal tersebut, akuntansi dijadikan suatu media yang dapat digunakan untuk menyediakan informasi keuangan suatu entitas bisnis yang dapat berupa laporan tentang posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode. Informasi tersebut dikenal dengan sebutan laporan keuangan yang umumnya terdiri dari: laporan laba/rugi, neraca, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas serta catatan atas laporan keuangan. Laporan

keuangan dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam rangka pengambilan keputusan baik oleh pihak internal yang ada dalam perusahaan maupun pihak eksternal yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Dalam menginterpretasikan kondisi keuangan dan kinerja dari suatu perusahaan, maka perlu diadakan suatu analisis terhadap hubungan dari pos-pos dalam laporan keuangan. Analisis ini memerlukan data yang dilaporkan data perhitungan neraca dan laporan laba rugi. Sehingga untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan, maka perusahaan perlu mengadakan analisis terhadap laporan keuangan tersebut. Analisis laporan keuangan sangat diperlukan oleh perusahaan, karena dengan menganalisis laporan keuangan dapat diketahui apakah perusahaan tersebut mengalami kemajuan atau kemunduran. Rasio keuangan yang akan digunakan untuk menganalisis laporan keuangan ini diantaranya adalah rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban atau hutang – hutang jangka pendeknya. Jika tingkat likuiditas rendah, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan akan mengalami masalah dalam melunasi kewajiban yang telah jatuh tempo, sedangkan Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran mengenai tingkat efektivitas manajemen perusahaan dalam hal laba atau keuntungan yang dihasilkan.

PT Teladan Makmur Jaya merupakan salah satu badan usaha yang bergerak di bidang Penyuplai Bahan Bakar Minyak (BBM) yang berpusat di Banjarmasin dan didirikan pada tahun 2005 yang berlokasi di HKSN No.27 RT 08, Alalak Utara, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. PT Teladan Makmur Jaya telah mendapatkan surat izin usaha dengan nomor 05.NW.03.29.00.139. Berdasarkan informasi yang penulis dapat dari karyawan bagian keuangan perusahaan bahwa kegiatan operasi perusahaannya PT Teladan Makmur Jaya mengalami kendala dalam koordinasi dengan kantor cabang, oleh sebab itu PT Teladan Makmur Jaya membuka kantor di Jakarta yang berlokasi di Epiwalk Lt.3 No.306-307 Jl.H Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan. Sebagai kantor perwakilan pusat pada bulan Agustus tahun 2019 dengan tujuan untuk memudahkan dalam koordinasi

antara Management Pusat dengan cabang-cabang PT Teladan Makmur Jaya, agar dapat mengetahui aktivitas perusahaan tersebut. Kemudian penulis mendapatkan data laporan keuangan dari PT Teladan Makmur Jaya yang akan digunakan sebagai bahan yang akan dikelola. Laporan keuangan yang didapat adalah laporan keuangan tahun 2017, 2018 dan 2019 dan laporan laba rugi. Penulis melakukan perhitungan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas berdasarkan laporan keuangan yang akan digambarkan melalui tabel. Berikut adalah tabel yang menggambarkan utang yang dimiliki oleh perusahaan dan laba yang diterima perusahaan periode tahun 2017-2019 :

**Tabel 1.1**

**Ringkasan Total Aset, Liabilitas dan Laba PT Teladan Makmur Jaya**

Keterangan	2017	2018	2019
Total Aset	Rp21.968.039.066	Rp23.248.482.551	Rp24.729.107.219
Liabilitas	Rp88.548.000	Rp83.775.000	Rp84.600.000
Laba	Rp1.017.338.113	Rp1.285.216.485	Rp1.479.799.668

*Sumber: Laporan Keuangan PT Teladan Makmur Jaya*

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa aset dan liabilitas yang dimiliki perusahaan mengalami ketidakstabilan setiap tahunnya, artinya perusahaan memiliki kecenderungan untuk mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya. Sedangkan laba yang diterima perusahaan selama beberapa periode tersebut mengalami fluktuasi, artinya perusahaan memiliki kemungkinan belum efektif dan efisien dalam mencapai target yang telah ditentukan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk menganalisa perhitungan dan analisis mengenai bagaimana kemampuan perusahaan membiayai aktiva yang dimilikinya dengan utang dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan judul **“Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas pada PT Teladan Makmur Jaya”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang terjadi pada laporan neraca dan laporan laba rugi tahun 2017, 2018, dan 2019

yang akan dibahas dalam laporan akhir bahwa PT Teladan Makmur Jaya dinilai kurang baik dalam likuiditas perusahaannya karena utang perusahaan terus menurun dalam setiap periode, sehingga perusahaan memiliki kecenderungan untuk mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan dalam profitabilitas juga dapat dinilai kurang baik, karena laba yang dihasilkan perusahaan mengalami fluktuasi sedangkan beban yang dikeluarkan terus meningkat setiap tahun 2017,2018, dan 2019.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang ada, yaitu:

1. Bagaimana perhitungan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada PT Teladan Makmur Jaya?
2. Bagaimana perbandingan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas dari tahun sebelumnya pada PT Teladan Makmur Jaya?

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar dalam penulisan laporan akhir ini dapat terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada analisis rasio Likuiditas yaitu Rasio Lancar (*Current Ratio*) dan analisis rasio Profitabilitas yaitu Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), Hasil Pengembalian Aset (*Return on Assets*), Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*), dan Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*) pada PT Teladan Makmur Jaya dan data yang digunakan adalah laporan keuangan selama tiga tahun, yaitu tahun 2017, tahun 2018,dan tahun 2019.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan rasio likuiditas pada PT Teladan Makmur Jaya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

2. Untuk mengetahui perkembangan rasio profitabilitas pada PT Teladan Makmur Jaya mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dalam penulisan dalam penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan di bidang analisa laporan keuangan khususnya pada perhitungan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas dan dapat mendalami masalah yang berkaitan dengan rasio keuangan terhadap perusahaan PT Teladan Makmur Jaya.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi PT Teladan Makmur Jaya mengenai kondisi keuangan dalam mengetahui kinerja yang dimiliki PT Teladan Makmur Jaya berdasarkan rasio keuangan, sehingga dapat dipertimbangkan dalam membuat kebijakan dan mengambil keputusan yang baik di masa yang akan datang.

3. Bagi Akademik

Hasil penulisan ini di harapkan dapat sebagai bahan referensi yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan dengan menghitung rasio keuangan dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk menambah wawasan mengenai analisis rasio keuangan khususnya di lingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya Jurusan Akuntansi.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **1.5.1 Sumber Data**

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan sumber data yang berisi subyek penelitian dimana data yang diperoleh berkaitan dalam mendukung bahan analisis untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Menurut Sanusi (2016) sumber data dibedakan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer  
Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara.
2. Data Sekunder  
Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

Berdasarkan pengertian di atas, sumber data yang diperoleh penulis adalah data sekunder. Data yang digunakan yaitu berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Teladan Makmur Jaya selama tiga tahun, yaitu tahun 2017, tahun 2018, dan tahun 2019. Sumber data yang digunakan merupakan data publikasi yang berupa laporan keuangan yang dikeluarkan oleh PT Teladan Makmur Jaya. Selain laporan keuangan, penulis juga memperoleh data mengenai gambaran umum perusahaan yang diperoleh dari perusahaan.

### **1.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan sumber yang mutlak dalam menganalisis. Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Teknik yang tepat dibutuhkan dalam proses pengumpulan data tersebut.

Menurut Sugiyono (2013) metode pengumpulan data bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. *Interview* (Wawancara), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi dan pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Kuisisioner (Angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi, yaitu teknik pengumpulan mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan wawancara dan kuisisioner. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode observasi dengan melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung PT Teladan Makmur Jaya. Penulis juga menggunakan metode wawancara dengan

melakukan wawancara secara langsung pada staff yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Selain itu, penulis juga melaksanakan studi kepustakaan guna mendapatkan teori-teori pendukung yang relevan dan literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang akan penulis analisa dalam laporan ini.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap – tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, teknik pengumpulan data serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori – teori dan literatur – literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi pengertian analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas serta mengenai penelitian terdahulu yang telah dilakukan, pengertian laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, jenis – jenis rasio keuangan, tujuan analisis laporan keuangan.

#### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini berisi tentang PT Teladan Makmur Jaya, antara lain mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugasnya serta laporan keuangan perusahaan berupa laporan laba rugi dan neraca pada tahun 2017, 2018, dan 2019.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan membahas permasalahan dengan menggunakan data–data yang ada. Analisa tersebut berupa analisa yang mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang dan keuntungan atau laba yang dihasilkan oleh perusahaan setiap tahunnya dengan menganalisis data menggunakan rasio profitabilitas dan likuiditas secara bertahap dari tahun 2017, 2018, dan 2019.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab–bab sebelumnya, serta saran–saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.